

**PERANCANGAN INTERIOR
COWORKING SPACE – JAKARTA**



PERANCANGAN

Muhammad Andyansah Aziz
NIM 1211862023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2017

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR COWORKING SPACE - JAKARTA diajukan oleh Muhammad Andyansah Aziz, NIM 121 1862 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2016.

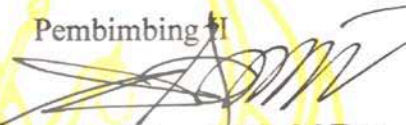
Pembimbing I



Yulyta Kodrat P., M.T.

NIP. 19700727 200003 2 001

Pembimbing II



Ivada Ariyani, ST., M.Des.

NIP. 19760514 200501 2 001

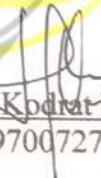
Cognate



Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat P., M.T.

NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwa, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



Pernyataan Keaslian

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang telah pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 6 Januari 2017

Muhammad Andyansah Aziz

NIM 121 1862 023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Ayahanda Rani Yunizar dan ibunda Erlina Azwita yang selalu memberikan dorongan mental dan material.
4. Kenya Hara dan Kengo Kuma atas karya karya yang menginspirasi.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., S.T., M.T. dan Ibu Ivada Ariyani, ST., M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
6. Yth. Mas Hangga Hardika, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali atas segala masukan dan do'anya.
7. Yth. Mas Mahdi Nurcahyo, S.Sn. yang senantiasa membimbing dan memberi masukan dalam proses perancangan.
8. Yth. Pak M. Solahuddin, S.Sn., M.T. yang senantiasa membimbing dan memberi solusi dalam konsultasi dibidang akademis.
9. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
12. Jati Atmojo S.Sn, Singgih Tri K., Hogi Tetra Putra, serta teman-teman dan sahabat yang bersedia membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
13. Teman-teman seperjuangan INDIS (PSDI 2012).
14. Artria Pratomo atas bimbingan dan masukan dalam proses perancangan.
15. Teman-teman arsitektur Universitas Gajah Mada 2012.
16. Ibu Chyntia, Bapak Dian, dan Mbak Danti Boediono dari Coworkinc. Kemang, Bapak David dari Maliome, dan Mas Ari dari Conclave yang memberi masukan tentang *coworking* di- Indonesia.
17. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 6 Januari
2016

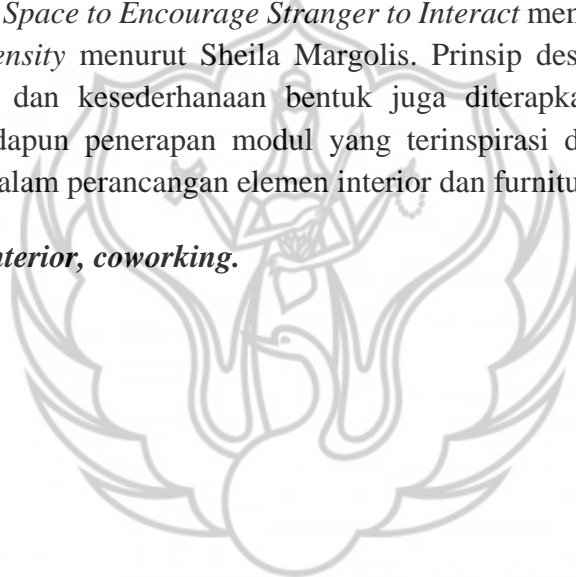
Penulis

Andyansah Aziz

ABSTRAK

Coworking merupakan sebuah ruang kerja bagi para *startup company*, baik *freelance* maupun *professional*. *Coworking* ini mengusung konsep bekerja dimana saja dalam rangka membebaskan para member untuk bekerja sesuai dengan keinginan dan kenyamanan masing masing. Perancangan ini bertujuan untuk mewadahi dan memfasilitasi para *startups* untuk bekerja secara kolaboratif dengan sesama member, memperluas koneksi, dan berbagi ide serta pengalaman. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan konsep ruang *Creating Space to Encourage Stranger to Interact* menurut Joseph Rowntree dan *Social Intensity* menurut Sheila Margolis. Prinsip desain oleh Kenya Hara tentang fungsi dan kesederhanaan bentuk juga diterapkan pada perancangan *coworking*.. Adapun penerapan modul yang terinspirasi dari karya arsitektural Kengo Kuma dalam perancangan elemen interior dan furniture.

Kata Kunci : interior, coworking.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek.....	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Data Lapangan	4
a. Data Fisik	4
1) Lokasi Proyek	4
2) Denah Bangunan.....	4
3) Fasad Bangunan	5
4) Denah Bangunan	7
5) Tampak.....	8
6) Aspek Arsitektural	8
7) Unsur Pembentuk Ruang.....	8
8) Tata Kondisional	9
9) Pencitraan Lapangan	10
b. Data Non Fisik	14
1) Lingkup Perancangan.....	14
2) Kebutuhan Pengguna <i>Coworking space</i>	14

B. Program Perancangan.....	14
1. Pola Pikir Perancangan	14
2. Cakupan dan Arahan Tugas	16
a. Konsep Desain	16
1) Analisis.....	16
2) Sintesis	16
3) Evaluasi.....	17
b. Desain.....	17
1) Gambar Kerja.....	17
2) Perspektif	17
3. Kebutuhan Ruang.....	18
4. Data Literatur	18
a. Definisi.....	18
1) Perkantoran	18
2) Coworking Space	19
3) Sejarah Coworking Space	20
4) Jenis Coworking Space	22
5) Kinerja dalam Coworking Space	24
6) Studi Tipologi	25
a) Coworkinc.....	25
b) Conclave.....	27
7) Tipologi Desain Coworking.....	30

BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN 32

A. Permasalahan Desain	32
1. Organisasi Ruang dan Elemen Desain	32
2. Permasalahan.....	32
3. Identifikasi Permasalahan Ruang	32
B. Konsep Program Perancangan	33
1. Konsep.....	33

a. Collaborative Space.....	33
b. Social Intensity	33
BAB IV. KONSEP DESAIN	35
A. Prinsip Desain	35
B. Konsep Pembagian Area	35
1. Pengguna dan Aktivitasnya	35
2. Hubungan Antar Ruang.....	37
3. Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas	38
C. Konsep Program Perancangan Suasana Ruang.....	40
D. Stilasi Bentuk	
1. GC Prostho Museum Research Center	41
2. Nest We Grow	42
E. Konsep Perancangan Ruang.....	43
1. Facade.....	43
2. Lantai 1	43
3. Lantai 2.....	44
4. Lantai 3	45
F. Konsep Perancangan Fisik	46
BAB V. PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50
1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
2. Rencana Perhitungan Pencahayaan	
3. Poster dan Katalog Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Gambar Perspektif	

6. Gambar Kerja

INDEKS 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta lokasi rencana pembangunan *Coworking space*..... 4

Gambar 2.2. Fasad Eksisting..... 5

Gambar 2.3. Fasad Eksisting..... 5

Gambar 2.4. Fasad Eksisting..... 6

Gambar 2.5. Denah Lantai Dasar Eksisting 7

Gambar 2.6 Denah Lantai 2 dan 3 (Tipikal) Eksisting 7

Gambar 2.7. Tampak Eksisting..... 8

Gambar 2.8 Suasana Interior Eksisting..... 9

Gambar 2.9. Suasana pada Bagian Utara Bangunan..... 10

Gambar 2.10. Tampak Fasad Bangunan 10

Gambar 2.11. Suasana Gerbang Menuju Eksisting..... 11

Gambar 2.12. Tampak Fasad Eksisting..... 11

Gambar 2.13. Suasana Lahan Parkir Eksisting 12

Gambar 2.14. Suasana Lahan Parkir Eksisting 12

Gambar 2.15. Suasana Pintu Masuk Eksisting 13

Gambar 2.16. Suasana Bagian Belakang Eksisting 13

Gambar 2.17. Skema Kebutuhan pengguna *coworking space*..... 14

Gambar 2.18. Bagan Pola Pikir Perancangan 15

Gambar 2.19. Suasana Citizen Space di San Francisco – California, AS..... 20

Gambar 2.20. Brad Neuberg 25

Gambar 2.21. Zoning Coworkinc..... 26

Gambar 2.22. Zoning Conclave 29

Gambar 2.23 Suasana *Coworking space*..... 30

Gambar 2.24. Suasana <i>Coworking space</i>	31
Gambar 3.1. Jumlah partisipan dalam sebuah grup	31
Gambar 4.1. Pola Aktivitas Pengguna Ruang Lantai 1.....	36
Gambar 4.2. Pola Aktivitas Pengguna Ruang Lantai 2.....	36
Gambar 4.3. Pola Aktivitas Pengguna Ruang Lantai 3.....	36
Gambar 4.4. Diagram Matrix Hubungan antar Ruang Lantai 1.....	37
Gambar 4.5. Diagram Matrix Hubungan antar Ruang Lantai 2.....	37
Gambar 4.6. Diagram Matrix Hubungan antar Ruang Lantai 3.....	37
Gambar 4.7. Suasana Ruang	41
Gambar 4.8. GC Prostho Museum Research	42
Gambar 4.9. Nest We Grow.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kepentingan dalam suatu <i>coworking</i>	24
Tabel 2.1 Kinerja dalam <i>Coworking space</i>	29
Tabel 4.1 Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas lantai 1	38
Tabel 4.2 Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas lantai 2.....	39
Tabel 4.3 Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas lantai 3	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang modern seperti saat ini, banyak bermunculan perusahaan perusahaan independen (*start-up*) yang menyediakan tenaga jasa. Khususnya bagi para *start up* yang bergerak di bidang desain, kreatif, teknologi dan informasi yang sedang marak bermunculan pada kota kota besar di Indonesia. Pekerjaan yang bersifat *freelance* memungkinkan mereka bekerja di manapun dan mereka dapat mengatur sendiri jam kerjanya. Mereka dapat bekerja di rumah, kafe, restaurant, perpustakaan, lobi hotel, kolam renang, taman maupun ruang spasial lainnya.

Bekerja di rumah maupun tempat publik seperti kafe, memang terdengar menyenangkan. Namun mereka menemukan masalah di tempat mereka biasa bekerja. Misalnya bagi mereka yang bekerja di rumah, mereka merasa terisolasi karena kehidupannya hanya berada di dalam rumah dan tidak adanya garis batas antara kehidupan sehari harinya dan dunia pekerjaan. Faktor lainnya jika mereka bekerja di tempat publik seperti kafe dan restaurant, mereka akan mudah terdistraksi dengan gangguan gangguan disekitar seperti orang yang berlalu lalang dan kebisingan yang membuat konsentrasi berkurang. Hal ni yang mendorong para pekerja tersebut untuk menemukan sebuah ruang yang dapat menampung mereka bekerja secara kondusif, maka terlahirlah ruang *coworking space*.

Coworking sendiri adalah sebuah ruang spasial yang menampung bagi para pekerja independen maupun tim seperti professional ataupun *freelance* untuk bekerja pada sebuah ruang yang kondusif dan kolaboratif. Biasanya *coworking* diminati oleh para *start-up* atau orang yang baru memulai perusahaannya. Hal yang menarik pada *coworking* adalah suasana kerja yang kolaboratif, mereka dapat berinteraksi dengan *start-up* lainnya dengan berkomunikasi dan bertukar ide serta memberikan saran dalam mengerjakan suatu proyek. Hubungan sosial

yang terbangun antara para member. Karena mereka dapat berinteraksi dengan pekerja lainnya dan secara tidak langsung mereka telah membangun sebuah komunitas dalam *coworking*. Mereka dapat berbagi informasi, berkonsultasi, mengadakan suatu kerja sama, atau sekedar menambah teman.

Hal lain yang membuat menarik pada *coworking* yaitu desain ruangan yang sesuai dengan tren masa kini membuat para pekerja menjadi terinspirasi dan dapat membangun *mood* untuk bekerja. Harga sewa ruangan yang relatif lebih murah dan lokasi strategis menjadi pertimbangan para *startup* memilih *coworking* dibandingkan dengan menyewa kantor konvensional atau ruko, juga kontrak sewa yang fleksibel yang menjadi keunggulan dari *coworking*.

